



## ***Penerapan Metode Muraja'ah Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Hafalan Al Qur'an Kelad VII Di MTsN 1 Mojokerto***

### ***Implementation Of The Peer Muraja'ah Method To Improve Quran Memorization Of Grade VII Students At MTSN 1 Mojokerto***

**Vani Azahra<sup>1</sup>, Abdul Rohim<sup>2</sup>**

Universitas KH Abdul Chalim

email : azzahrav644@gmail.com

---

#### **Article Info**

##### **Article history :**

Received : 07-07-2025

Revised : 08-07-2025

Accepted : 10-07-2025

Published : 13-07-2025

#### **Abstract**

*This thesis is entitled "Application of the Peer Muraja'ah Method to Improve the Memorization of the Qur'an of Class VII A Students at MTsN 1 Mojokerto, with problems lying in: (1) How to apply the peer muraja'ah method to improve the memorization of the Qur'an of grade VII A students in MTsN 1 Mojokerto, (2) What are the inhibiting and supporting factors for the application of the peer muraja'ah method to improve the memorization of the Qur'an of grade VII A students in MTsN 1 Mojokerto, (3) How is the result of applying the peer muraja'ah method to improve the memorization of the Qur'an of grade VII A students in MTsN 1 Mojokerto. This research uses qualitative research type case study method. For data collection using observation, interview and documentation techniques. And the analysis techniques used are data reduction, data presentation and conclusion telling. The results showed that the application of the peer muraja'ah method to improve the memorization of the Qur'an of grade VII A students in MTsN 1 Mojokerto had several components, namely: 1) Muraja'ah together listened to by the ustadz / ustadzah, 2) muraja'ah memorized the Qur'an with friends, 3) Muraja'ah memorized old and new to the ustadzah, 4) Assessment of memorization of the Qur'an. Inhibiting and supporting factors are: 1) Students are not focused, 2) Lazy, 3) Forgotten. And support, 1) There is motivation, 2) Strong desire. The application of the class VIIA peer muraja'ah method in MTsN 1 Mojokerto students have been able to achieve the memorization targets that have been set, with the presence of these peers students are also very motivated to memorize.*

***Keywords: Muraja'ah method, peers, memorization of the Qur'an***

---

#### **Abstrak**

Skripsi ini berjudul "Penerapan Metode Muraja'ah Sebaya untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII A MTsN 1 Mojokerto", dengan rumusan masalah: (1) Bagaimana penerapan metode muraja'ah sebaya untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII A MTsN 1 Mojokerto, (2) Apa saja faktor penghambat dan pendukung penerapan metode muraja'ah sebaya untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII A MTsN 1 Mojokerto, (3) Bagaimana hasil penerapan metode muraja'ah sebaya untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII A MTsN 1 Mojokerto? Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Untuk pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode muraja'ah sebaya untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII A MTsN 1 Mojokerto efektif. Hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII A di MTsN 1 Mojokerto memiliki beberapa komponen, yaitu: 1) Muraja'ah bersama yang didengarkan oleh para ustadz/ustadzah, 2) Muraja'ah menghafal Al-Qur'an dengan teman-teman, 3) Muraja'ah menghafal lama dan baru kepada para ustadzah, 4) Penilaian hafalan Al-Qur'an. Faktor penghambat dan pendukungnya adalah: 1) Siswa tidak fokus, 2) Malas, 3) Lupa. Dan dukungan, 1) Ada motivasi, 2) Keinginan yang kuat.



Penerapan metode muraja'ah teman sebaya kelas VIIA di MTsN 1 Mojokerto siswa telah mampu mencapai target hafalan yang telah ditetapkan, dengan kehadiran teman sebaya ini siswa juga sangat termotivasi untuk menghafal.

**Kata Kunci: Metode Muraja'ah, teman sebaya, hafalan Al-Qur'an**

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang menjadi sumber utama bagi ajaran agama Islam dan menjadi pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Al-Qur'an merupakan kitab berbahasa Arab, yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril secara mutawatir (berangsur-angsur). yang diawali dengan Surat Al-Fatihah dan diakhiri dengan Surat An-Naas. Salah satu keistimewaan Al-Qur'an adalah kitabnya yang mudah dijelaskan dan mudah untuk dihafal. Menurut (Meti Fatimah Kamal Maruapey, Uswatun Khasanah, Sulistyowati, 2003).

Al-Qur'an dipelajari tidak hanya memperhatikan susunan redaksi nya saja, kalimat dan pilihan kosa katanya, tetapi juga dari makna yang tersurat, tersirat, bahkan kesan yang ditimbulkannya. Menghafal Al-Qur'an merupakan perbuatan yang mulia. Al-Qur'an merupakan sebuah kitab yang cara membacanya teratur, yaitu dengan diperpendek, diperpanjang, diperkuat atau diperhalus ucapannya, dengan penekanan pada bagianbagian yang dilarang atau boleh, atau pada bagian yang memerlukan berhenti.

Menurut (piyo lika pelicia, 2023). Dalam kehidupan sehari-hari, banyak orang yang mempelajari Al-Qur'an dan menghafalkannya. Banyak pula metode yang digunakan dalam proses tersebut. Salah satu metode yang digunakan oleh para penghafal Al-Quran adalah metode Muroja'ah, Metode Muroja'ah adalah cara mengulang-ulang hafalan secara berulang.

Pada era globalisasi saat ini, sudah banyak sekali bertebaran pesantren-pesantren, sekolah-sekolah penghafal Al-qur'an itupun tidak dapat dipungkiri lagi, dan penghafal Al-qur'an tentunya ada dimana-mana. Namun berbagai problematika itupun semakin banyak, adanya kurang motivasi dalam menghafal, dan masih banyak para penghafal Alquran yang tidak melakukan muroja'ah, seperti muroja'ah ketika hanya ada waktu luang saja. Menurut (M. Ilyas, 2023). Hal-hal seperti ini membuat hafalan Al-Qur'an menjadi kurang bisa dipertahankan, atau banyak di antara kita yang masih menghabiskan waktu berjam-jam untuk menghafalkannya, ternyata setelah satu jam, dua jam, satu atau dua hari, kita sudah melupakan sebagian besar dari apa yang telah kita hafal. Jumlah banyaknya hafalan siswa pun tidak ada yang sama. Sebab, kekuatan ingatan seseorang berbeda-beda. Ada yang mudah mengingat karena daya ingat siswa yang kuat serta rajin dan istiqomah membaca di setiap waktunya dan juga sebagian masih lambat karena siswa malas membaca dan menghafal Al-Quran setiap harinya.

Hal Ini juga sejalan dengan pentingnya bimbingan dari guru, karena dalam proses menghafal Al-Qur'an, peran guru sangatlah penting membimbing, menyempurnakan dan meluruskan bacaan dari makhoriul huruf serta memperbaiki panjang-pendeknya bacaan yang dikenal sebagai ilmu tajwid. Membimbing dalam menghafal bukanlah tugas yang mudah bagi seorang guru. Guru harus memiliki metode tersendiri dalam mengajar agar materi yang diajarkan mudah dipahami. Guru adalah orang tua kedua di lingkungan sekolah, banyak guru yang mengupayakan peserta didiknya agar bisa membaca AlQuran. Dengan demikian, sebagian besar siswa dapat dengan mudah menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, namun menjaga hafalannya menjadi suatu tantangan yang sulit.



Oleh karena itu, melakukan muroja'ah bersama teman sebaya, baik di sekolah maupun di luar sekolah, sangatlah penting.

Menghafal Al-Qur'an dalam ingatan telah menjadi ciri khas yang terlihat di kalangan ulama dan para pencari ilmu. Salah satu cara Allah memelihara kesucian Al-Qur'an adalah melalui mereka yang menghafalnya. Hal ini menjadikan pentingnya memilih metode yang efektif dan efisien untuk memelihara kualitas hafalan Al-Qur'an, yang harus menjadi perhatian utama. Meskipun berbagai metode telah diterapkan di setiap lembaga pendidikan, namun setiap metode memiliki keunggulan dan kelemahan tersendiri.

Menurut (Muin Abdullah Nurul Insani, Nur Hidayah, 2023). Ketidakefektifan pembelajaran tahfidzul Qur'an disebabkan karena penerapan metodenya yang tidak sesuai. Makna dari metode adalah cara seseorang untuk mempermudah dalam mencapai tujuan yang diinginkan.

Dengan demikian, metode menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an. Adapun metode yang di yang digunakan peserta didik dalam menjaga hafalannya dan meningkatkan kelancarannya yaitu dengan metode muroja'ah. Sementara itu, ada berbagai cara yang digunakan siswa untuk melakukan muroja'ah, seperti muraja'ah sendiri, mengulang saat shalat, serta mengulang bersama rekan atau guru.

Metode muroja'ah adalah mengulang kembali hafalan, baik itu hafalan baru maupun yang telah disetorkan kepada orang lain. Secara bahasa dalam hal ini, siswa dapat mendengarkan ulang hafalannya kepada guru atau sama siswa lainnya atau anggota keluarga. Karena apabila siswa mengulang sendiri, seringkali mereka tidak menyadari kesalahan yang mungkin terjadi. Namun, ketika melibatkan orang lain dalam proses mengulangan, kesalahan-kesalahan tersebut lebih mudah di ketahui dan kemudian dapat diperbaiki. Dengan kondisi bahwa semua siswa adalah pelajar, penting bagi kita untuk memberikan perhatian yang lebih intensif dalam memastikan proses menghafal al-qur'an berjalan dengan lancar. Proses muroja'ah tidak hanya bagi mereka yang memiliki hafalan yang lemah, tetapi juga berlaku untuk mereka yang sudah memiliki hafalan yang kuat. Tujuan dari muroja'ah bukan hanya untuk memperbaiki kelancaran dalam membaca Al-Qur'an, tetapi juga untuk memperdalam pemahaman dan penghayatan terhadap isi AlQur'an. Orang yang paling banyak mendapatkan pahala dari Al-Qur'an adalah mereka yang menghafalnya. Proses muroja'ah sangatlah penting karena tanpa adanya muroja'ah, hafalan dapat dengan mudah terlupakan atau bahkan hilang dari ingatan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada hari kamis 23 november pukul 08.00-WIB, diketahui bahwa muroja'ah memiliki peran penting. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa proses menghafal Al-qur'an memerlukan metode yang terstruktur, yang mana muroja'ah merupakan salah satu pendekatan yang mendasarinya, karena menghafal al-qur'an kelas VII A di MTsN 1 Mojokerto mempunyai kendala yaitu masih ada beberapa peserta didik yang bermalas-malasan dalam muroja'ah. Dalam menjaga dan meningkatkan hafalan Al-qur'an, Sekolah ini memiliki metode yang menarik, karena tidak hanya muroja'ah saja, tetapi muroja'ah yang di lakukan dengan teman sebaya. Maka dari itu, Peneliti tertarik untuk mendalami penerapan metode muroja'ah teman sebaya yang dilaksanakan di kelas VII A MTsN 1 Mojokerto. Oleh karena itu, akan dilakukan penelitian tentang *"Penerapan Metode Muraja'ah Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas Vii A Di MTsN 1 Mojokerto"*



## METODE PENELITIAN

Menurut (Sugiyono, 2026). Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*Study case*) yang berupaya untuk mendeskripsikan, menganalisis, mencatat dan menginterpretasikan mengenai kondisikondisi yang ada di lapangan.

Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti ambil yaitu jenis penelitian kualitatif karena peneliti ingin menggali data secara mendalam melalui wawancara, observasi dan dokumentasi yang mendukung. Karena peneliti ini membahas tentang penerapan metode muroja'ah teman sebaya untuk meningkatkan hafalan al-qur'an siswa kelas VII A di MTsN 1 Mojokerto.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada peneliti untuk mengumpulkan data-data dari sumbernya langsung, Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah salah satu teknik pengumpulan data yang melibatkan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berhubungan dengan peristiwa yang terjadi, ruang, waktu, tempat, pelaku, kegiatan, tujuan serta perasaan. Menurut (Mamik, 2015). Adapun observasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk mengetahui penerapan metode muroja'ah teman sebaya

### 2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah proses komunikasi atau interaksi yang bertujuan untuk mengumpulkan suatu informasi dengan cara tanya jawab secara langsung antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian. Menurut (Sarah, Mirza, Anisya, 2022) Wawancara yang dilakukan sebagai salah satu teknik pengumpulan data untuk menggali suatu informasi secara mendalam mengenai penerapan metode muroja'ah teman sebaya untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an siswa kelas VII A di MTsN 1 Mojokerto.

Jenis wawancara yang di pakai adalah wawancara mendalam, yaitu suatu cara mengumpulkan data atau informasi dengan secara langsung bertatap muka dengan informan agar mendapatkan data lengkap dan mendalam. untuk meningkatkan hafalan al-qur'an siswa serta menjaga hafalan al-qur'an. Dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara kepada guru tahfidz Al-Qur'an, serta siswa siswi kelas VII A di MTsN 1 Mojokerto.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan Teknik pengumpulan data yang di dalamnya terdapat catatan peristiwa yang berupa gambar, tulisan atau karya-karya monumental seseorang. Menurut (Sugiono, 2023). Dokumen dapat berupa catatan harian, biografi, peraturan dan kebijakan, gambar, foto, dan lain sebagainya. Teknik dokumentasi merupakan penunjang dari penggunaan teknik wawancara dan observasi dalam penelitian. Adapun dalam penelitian ini, dokumentasi yang dilakukan adalah dengan mengambil gambar berupa foto dan rekaman hasil wawancara dengan informan, serta dari buku-buku, jurnal maupun artikel yang berkaitan dengan topik yang dikaji untuk keperluan pengujian suatu peristiwa dilakukan pada setiap momen dan bukti hasil penelitian yang harus disimpan dalam bentuk foto maupun cacatan sebagai bukti penelitian benar melakukan dan menambah keakuratan data.



## **Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan sebuah kegiatan untuk mengatur, mengelompokkan, mengkategorikan dan menyusun secara sistematis data yang telah didapatkan, sehingga di peroleh hasil penelitian yang tepat dan sesuai dengan fokus penelitian. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan selama dan setelah proses pengumpulan data, misalnya ketika hasil wawancara dianalisis kemudiandirasa belum cukup, maka peneliti dapat melakukan wawancara kembali sehingga semua data yang di butuhkan di peroleh dan kredibel. Adapun aktivitas dalam analisis yaitu:

### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan suatu kegiatan analisi yang memilih, memfokuskan, mempertajam, membuang dan mengorganisasikan data dalam satu cara, sehingga kesimpulan akhir dapat di gambarkan dengan jelas dan diverifikasikan. Dengan mereduksi data akan memperjelas data yang di peroleh dari lapangan, yang kemudian data dipilih sesuai fokus penelitian.

### **2. Penyajian Data**

Kegiatan kedua dalam analisis data ialah penyajian data. Penyajian atau display dalam konteks ini ialah proses penyusunan kumpulan informasi secara sistematis yang membolehkan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan penyajian data, maka data akan lebih sistematis dan terorganisir, sehingga membantu dalam melakukan analisis lebih lanjut berdasarkan pemahaman yang bersangkutan. Dalam penelitian kualitatif, bentuk penyajian data yang paling sering digunakan adalah teks yang bersifat naratif.

### **3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi**

Kegiatan ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memberi kesimpulan dari hasil analisis atau penafsiran data yang berupa temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, temuan dapat berupa gambaran atau deskripsi suatu objek yang belum jelas sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.<sup>1</sup>

## **Teknik Uji Keabsahan Data**

Data yang diperoleh dari lapangan perlu diuji keabsahannya untuk mengetahui kebenarannya. Teknik uji keabsahan data yang digunakan oleh peneliti adalah teknik triangulasi. Triangulasi dalam mengujian keabsahan data digunakan sebagai pengecekan data dengan melibatkan unsur meliputi triangulasi teknik, triangulasi sumber, dan triangulasi waktu.<sup>2</sup>

### **1. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dari hasil wawancara maka akan dicek kembali melalui observasi dan dokumentasi. Jika dari ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut mengalami perbedaan (hasil berbeda) maka peneliti akan melakukan diskusi kembali kepada sumber yang bersangkutan untuk memastikan data mana yang dianggap paling benar.<sup>3</sup>



## 2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber bertujuan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Misalnya untuk menguji kredibilitas data tentang gaya mengajar seseorang, maka pengumpulan serta pengujian data yang diperoleh dilakukan kepada peserta didik, guru pengawas, atau kepala sekolah. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa disama ratakan seperti halnya penelitian kuantitatif. Namun dikategorisasikan dan deskripsikan mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan yang spesifik dari ketiga data tersebut. Data yang telah dianalisis selanjutnya akan dimintakan kesepakatan dengan tiga sumber data tersebut.

## 3. Triangulasi Waktu

Waktu juga mempengaruhi kredibilitas data. Sehingga dalam pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan observasi, wawancara, atau teknik yang lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menyatakan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sampai ditemukan kepastian datanya. Menurut (Sugiono, 2023).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Penerapan Metode Muroja'ah Teman Sebaya Untuk Meningkatkan hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII A di MTsN 1 Mojokerto

Berdasarkan data yang telah ditemukan oleh peneliti pada bagian sebelumnya yang di peroleh baik observasi, wawancara, dan dokumentasi dari pihak-pihak yang telah mengetahui tentang data yang di butuhkan oleh peneliti. Selanjutnya dari hasil penelitian maka peneliti memperoleh informasi sebagai berikut:

#### a. Hafalan bersama-sama dan di simak oleh ustadz/ustadzah.

Setiap hari peserta didik Muroja'ah hafalan bersama-sama dan disimak oleh ustadz/ustadzah, tujuan dari Muroja'ah ini untuk mengingat dan memperkuat hafalan yang lama dan dapat memberikan memotivasi pada peserta didik dalam menghafal Al-Qur'an, Muroja'ah dilakukan setiap hari sesuai dengan jadwal dan dapat dilakukan oleh peserta didik di sela-sela waktu kosong. Seluruh peserta didik mengikuti dengan baik, hanya saja kelancaran dan kemampuannya berbeda-beda, mengingat bahwa kemampuan peserta didik berbeda-beda, ada beberapa peserta didik yang ingatannya kuat dan lancar dalam menghafal dan ada juga peserta didik yang lambat dalam menghafal.

#### b. Muroja'ah hafalan Al-Qur'an dilakukan bersama teman

Muroja'ah dengan teman untuk melancarkan hafalan Al-Qur'an selalu dilakukan siswa, kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui kelancaran dalam menghafal baik hafalan lama maupun yang baru, selain itu untuk mengetahui makhraj dan tajwidnya sudah benar atau belum. Sebelum hafalan disetorkan dan diperdengarkan oleh ustadz/ustadzah. Muroja'ahan lebih bersemangat apabila dilakukan bersama teman karena akan memudahkan dalam menghafal atau muroja'ah, dengan begitu mereka bisa saling menyimak dan akan mengetahui kesalahan-kesalahannya dan segera diperbaiki.



Menurut **Cece Abdulwaly** juga memberikan penjelasan Murojaa'ah dengan teman atau orang lain, maksudnya selain mengerjakannya secara individu, ada juga untuk melibatkan teman atau orang lain dalam proses muraja'ah. Dalam hal ini, yang menyimak dapat dilakukan oleh guru, ustadz, kyai, keluarga atau teman sebaya. Cara ini telah terbukti sangat efektif dalam menjaga dan memelihara hafalan. Bahkan, teknik ini digunakan secara turun temurun dan diajarkan sejak zaman Nabi SAW dan para sahabat masih saling bertatap muka, antara guru dan murid. Muroja'ah dengan teman sebaya adalah proses mendengarkan antara dua orang atau lebih, terdapat salah satu yang membaca dan ada juga yang mendengarkan. Baik melihat hafalan atau tidak.

Jika muroja'ah secara mandiri mendatangkan rasa malas, Maka seorang penghafal bisa mengganti-ganti teknik muroja'ahnya dengan bantuan media agar tidak merasa jenuh. Menurut peneliti muraja'ah bersama teman sangat membantu dalam kelancaran hafalan Al-Qur'an peserta didik, akan tetapi Muroja'ah disimakkan teman memang belum fashih makhraj dan tajwidnya karena masih sama-sama belajar, berbeda dengan disimakkan oleh ustadz/ustadzah makhraj dan tajwidnya memang harus ditekankan dengan tujuan hafalan benar-benar lancar, fashih, benar tajwid dan makharijul hurufnya.

c. Muroja'ah hafalan yang lama dan baru kepada ustadz/ustadzah

Pelaksanaan Muroja'ah hafalan yang lama dan baru yang disimak oleh ustadz/ustadzah. Hal ini dilakukan agar hafalan peserta didik tetap terjaga dengan baik dan benar dari segi tajwid dan makhrajnya karena ketika proses awal menghafal belum benar dalam hal itu. Sebagaimana menurut pendapat **Cece Adulwally**, mengulang-ulang hafalan ini sebaiknya dilakukan setelah melalui proses koreksi setelah dihafal di hadapan guru atau orang lain. Langkah ini dapat memperbaiki kesalahan yang mungkin terjadi selama proses penghafalan. Dengan demikian, adanya pengawasan langsung dari pihak yang lebih berpengalaman memungkinkan individu untuk memperbaiki kekurangan dan memastikan bahwa hafalan tersebut dibangun dengan baik sejak awal.

Menurut peneliti Muroja'ah hafalan lama dan baru yang disimakkan oleh ustadz/ustadzah merupakan salah satu upaya untuk menjaga hafalan Al-Qur'an siswa agar tetap lancar, baik dan benar mengenai tajwid, makhraj, dan hafalannya memang setiap siswa mempunyai kemampuan yang berbeda-beda.

a. Penilaian hafalan Al-Qur'an

Penilaian hafalan al-qur'an di ukur melalui tes lisan, siswa diharapkan melakukan setoran setiap hari, minimal 2 kali dalam seminggu, namun boleh lebih jika memungkinkan. Hal ini akan menjadi penilaian terhadap hafalan siswa. Dan dalam satu tahun, diharapkan siswa dapat menghafal satu juz Al-Qur'an.

Penilaian hafalan siswa ini di ukur dari tingkat semangat siswa, kehadiran siswa di kelas, serta bacaan al-qur'an siswa yang meliputi makharijul huruf yang di ucapkan, kesesuaian bacaan dengan ilmu tajwid, dan kelancaran hafalan yang di setorkan kepada guru pembimbing.

Penilaian hafalan al-qur'an di MTsN 1 Mojokerto ini menggunakan sistem buku penghubung, buku penghubung tersebut di beri cover dengan berisi kolom nama, kelas dan alamat siswa. Selanjutnya kolom setoran yang berisi kolom tanggal, uraian kegiatan (setoran) catatan orang tua dan terakhir ttd orang/wali.



Menurut peneliti, penilaian dari mengulang hafalan Al-Qur'an ini sangat tepat untuk siswa karena dengan adanya ujian maka siswa akan berlomba-lomba dan bersemangat dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an.

## **2. Faktor penunjang dan penghambat penerapan metode muraja'ah teman sebaya untuk meningkatkan hafalan al-qur'an siswa kelas VII A di MTsN 1 Mojokerto** Menjadi seorang penghafal al-qur'an tentunya tidaklah mudah dalam menghafalkan al-qur'an dan tidak semua orang mau menghafal al-qur'an, begitu juga dengan penerapan metode muraja'ah teman sebaya di MTsN 1 Mojokerto, diantaranya sebagai berikut:

### 1) Faktor Penunjang

Faktor penunjang merupakan sebuah faktor yang mendukung keberhasilan siswa dalam menghafal al-qur'an di MTsN 1 Mojokerto. Adapun faktor penunjang tahfidz al-qur'an di MTsN 1 Mojokerto sebagai berikut:

#### a. Adanya Motivasi

Dengan adanya motivasi atau dorongan dari orang terdekat, hal tersebut sangat di perlukan, karena dengan adanya motivasi bisa menumbuhkan rasa semangat siswa dalam menghafal al-qur'an di MTsN 1 Mojokerto ini.

#### b. Keinginan yang kuat

Keinginan yang kuat mampu mengantarkan seseorang ke tujuan yang di inginkan. Dengan adanya sebuah keinginan kuat siswa sangat antusias ketika menghafal al-qur'an, dengan begitu juga menjadikan kepuasan terhadap pelaksanaan program ini dan menjadikan lebih semangat dalam memperbaiki dan mengembangkan program tahfidz menjadi lebih baik.

### 2) Faktor Penghambat

#### a. Siswa tidak fokus

Pada Saat melakukan muroja'ah, siswa seringkali kehilangan konsentrasi atau tidak fokus pada muroja'ah Al-Qur'annya. Hal Ini karena usia mereka yang masih muda, di mana perhatian mereka sering teralih oleh teman-teman mereka yang sedang bermain di sekolah. Selain itu, kurangnya kemampuan mereka dalam membagi waktu juga menjadi faktor lain yang menyebabkan kurangnya fokus siswa.

#### b. Malas

Diantara rintangan yang sering kali di hadapi oleh banyak orang malas juga merupakan hambatan yang paling banyak di temukan oleh setiap orang, begitu juga dengan para siswa ketika mereka berada dalam proses muroja'ah hafalan al-qur'an, rasa malas termasuk sifat yang sulit untuk di hilangkan dalam diri seseorang. Pada saat muroja'ah siswa merasakan malas sehingga menghambat kelancaran hafalan siswa.

#### c. Lupa

Lupa merupakan kendala yang sering kali di temukan ketika menghafal al-qur'an. Kebanyakan para penghafal al-qur'an atau siswa penghafal di MTsN 1 Mojokerto ini merasakan kendala lupa dalam hal menghafal al-qur'an.



### 3) Hasil dari penerapan metode muraja'ah teman sebaya untuk meningkatkan hafalan al-qur'an siswa kelas VII A di MTsN 1 Mojokerto.

Hasil dari penerapan metode muraja'ah teman sebaya untuk meningkatkan hafalan alqur'an di MTsN 1 Mojokerto yaitu siswa telah mencapai target hafalan dengan baik, dengan adanya teman sebaya ini dapat meningkatkan motivasi dan saling mengingatkan. Sehingga metode muraja'ah teman sebaya ini sangat positif di untuk di lanjutkan. Penerapan metode muraja'ah teman sebaya ini sangat berperan aktif untuk memberikan motivasi-motivasi dalam menghafal al-qur'an, hafalan siswa setelah penerapan metode muraja'ah teman sebaya menjadi lebih lancar, fashih dan tartil.

Penerapan metode muraja'ah teman sebaya secara rutin akan memantapkan hafalan siswa yang sudah di hafal baik hafalan lama maupun hafalan baru. Setiap ingin mencapai tujuan harus melewati sebuah proses, di dalam proses tentunya terdapat sebuah rintangan yang akan di hadapi, tidak lain halnya dengan orang yang ingin menghafal Al-Qur'an, tentunya akan menghadapi proses yang panjang dan banyak cobaan, jadi peran ustadz/ustadzah, orang tua dan teman sebaya sangat penting yaitu untuk memotivasi siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan menjadikan muraja'ah sebagian kegiatan rutin yang tidak boleh di tinggalkan. Hasil dari metode muraja'ah teman sebaya ini siswa menjadi lebih baik dan termotivasi untuk lebih semangat dalam menghafal al-qur'an.

Dalam menghafal dan muraja'ah Al-Qur'an siswa harus istiqomah dan sabar. Maka Allah SWT akan memberikan jalan yang terbaik dan selalu dimudahkan jalannya sehingga penghafal bisa lancar dan mencapai tujuan sesuai dengan apa yang di harapkan yaitu bisa menghafal dengan baik dan benar.

## KESIMPULAN

### 1. Penerapan metode muraja'ah teman sebaya untuk meningkatkan hafalan alqur'an siswa kelas VII A di MTsN 1 Mojokerto

Dalam penerapan suatu metode, tentu saja tidak lepas dari suat faktor, baik sebagai penunjang maupun penghambat dalam pelaksanaanya. Berdasarkan peneliti penerapan metode muraja'ah teman sebaya dalam menghafal Al-Qur'an di MTsN 1 Mojokerto ada 4 bahwa pelaksanaan dalam muraja'ah hafalan al-qur'an ada, yaitu:

- a. Muraja'ah hafalan al-qur'an bersama-sama dan di simak oleh ustadz/ustadzah
- b. Muraja'ah hafalan al-qur'an dilakukakan bersama teman (berpasang-pasangan)
- c. Muraja'ah hafalan lama dan yang baru kepada ustadz/ustadzah.
- d. Penilaian hafalan Al-qur'an

### 2. Faktor penunjang dan penghambat dalam penerapan metode muraja'ah teman sebaya untuk meningkatkan hafalan al-qur'an siswa kelas VII A di MTsN 1 mojokerto

#### 1) Faktor Penunjang

- a. Adanya Motivasi
- b. Keinginan yang kuat

#### 2) Faktor Penghambat

- a. Siswa tidak fokus
- b. Malas



c. Lupa

### 3. Hasil dari Penerapan Metode Muraja'ah Teman Sebaya Untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Siswa Kelas VII A di MTsN 1 Mojokerto

Hasil dari penerapan metode muraja'ah teman sebaya untuk meningkatkan hafalan alqur'an di MTsN 1 Mojokerto yaitu siswa telah mencapai target hafalan dengan baik, dengan adanya teman sebaya ini dapat meningkatkan motivasi dan saling mengingatkan. Sehingga metode muraja'ah teman sebaya ini sangat positif di untuk di lanjutkan, hafalan siswa setelah penerapan metode muraja'ah teman sebaya menjadi lebih lancar, fashih dan tartil.

Penerapan metode muraja'ah teman sebaya secara rutin akan memantapkan hafalan siswa yang sudah di hafal baik hafalan lama maupun hafalan baru, jadi peran ustadz/ustadzah, orang tua dan teman sebaya sangat penting yaitu untuk memotivasi dan mendorong siswa dalam menghafal Al-Qur'an dan menjadikan muraja'ah sebagian kegiatan rutin yang tidak boleh di tinggalkan. Hasil dari metode muraja'ah teman sebaya ini siswa menjadi lebih baik dan termotivasi untuk lebih semangat dalam menghafal al-qur'an.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aldisar, M. Yordan, "Penerapan Metode Tasmi' dan Muroja'ah dalam Pelaksanaan Hafalan Al-Qur'an Santri Madrasah Huffadh Pondok Pesantren Al-Munawwir Krapyak Yogyakarta," *Skripsi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*, 2019.
- Arista, Margaretha, Arief Sadjiarto, dan Tri Nugroho B. Santoso, "Pengaruh Motivasi Belajar dan Teman Sebaya terhadap Kemandirian Belajar Pelajaran Ekonomi pada Cece Abdulwaly," *Pedoman Muroja'ah Al-Qur'an*, (Sukabumi: Farhan Pustaka, 2020).
- Fuad Imdadur Rohman, "Upaya Ustad Dan Santri Dalam Meningkatkan Kemampuan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi Di Pondok Tahfidz Modern Al-Aqsho
- Hidayatulloh, M Deni, "Makna Al-Qur'an Secara Umum dan Kedudukannya sebagai Sumber Ilmu Pengetahuan," *Setyaki : Jurnal Studi Keagamaan Islam*, 1.1, 2023.
- Hovera, legi, "Strategi guru hafidz dalam meningkatkan hafalan al-qur'an pada siswa di
- Ilyas, M., "Metode Muraja'ah dalam Menjaga Hafalan Al-Qur'an," *AL-LIQQO: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.01, 2020.
- Istinganah Al Wahid, "Penerapan strategi murottal Al-Qur'an dalam pembelajaran menghafal Al-Qur'an di Madrasah Qiro'atil Qur'an Pondok Pesantren HM Al-
- Kamal Maruapey, Uswatun Khasanah, Sulistyowati, Meti Fatimah, "Penerapan Metode Muroja'Ah Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an," *Mamba'ul 'Ulum*, 19.1, 2023.
- Komarodin, Faizah Zunainah, "Penerapan Metode Muroja'ah Sebagai Upaya Menjaga Hafalan Al-qur'an," *jurnal Perspektif*, 12.1, 2019.
- Kudus," 2022.
- Labego, Yulianti, Franckie R. R. Maramis, dan Ardiansa A.T. Tucunan, "Hubungan Antara Peran Teman Sebaya Dan Sikap Peserta Didik Tentang Kesehatan Reproduksi
- Lailatus Syarifah, Ali Mohtarom, Ahmad Marzuki, Achmad Yusuf, "Implementasi Metode Talaqqi untuk Mempermudah Proses Hafalan pada Santri Tahfidz Asrama H
- Mahrusiyah Putri I Lirboyo Kediri," Institut Agama Islam Tribakti (IAIT) Kediri, 2023.



- Maktumah, Luluk, “Manajerial Murojaah untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan AlQuran,” *Fenomena: Jurnal Penelitian*, 13.2, 2021.
- Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Zifatama Publisher, 2015).
- Marlin, “Implementasi Metode Muroja’ah Pada Pembelajaran Hafalan Al-qur’an,” *Jurnal Pendidikan*, 1.1, 2022.
- Mega Nur Wahyuni, “Pengaruh Interaksi Teman Sebaya Dan Lingkungan Terhadap Kemampuan Menghafal Surah Al-Kahfi Siswa Kelas XII MA KH Syamsuddin Tahun
- Nursidik, “Implementasi Metode Muraja’ah Dalam Menghafal Al- Qur’an Ponpes Darul Asyfitra Pematang Nursidik 1,” *jurnal pendidikan islam*, 3.2, (2022).
- Nurul Insani, Nur Hidayah, Muin Abdullah, “Penerapan Metode Murojaah Jadid Dan Qodim Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-qur’an,” *jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 8.April, 2023.
- Nuryanti, “Penerapan metode muroja’ah dalam menghafal al-qur’an peserta didik SDIT iqra’ 1 kota bengkulu,” 2021.
- Pelajaran 2020/2021,” *Industry and Higher Education*, 3.1, 2021.
- Pembelajaran Daring di Masa Pandemi,” *Jurnal Basicedu*, 6.4, 2022.
- piyo lika pelicia, “Analisis Metode Murojaah Dalam Menghafal Al- Qur’an di MTS N 02 Kepahiang,” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, 2023.
- Pondok Pesantren Ngalah Purwosari Pasuruan,” *Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 9.2, 2023.
- Prio Utomo, Reza Pahlevi, *Peran Teman Sebaya sebagai Moderator Pembentukan Karakter Anak: Systematic Literature Review, Journal of Educational Psychology*, 2022.
- Putri Suhaida & Safri Mardison, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Konsep Diri Siswa Kelas VIII di MTsN Lembah Gumanti Kabupaten Solok,” *Jurnal Al-Taujih*, 5, 2019.
- R. Ardiani “Penerapan Metode Muroja’ah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al- Qur’an Di Rumah Tahfiz Qur’an (RTQ) Ar-Raihan Kota Jambi”. Skripsi (UIN Sulthan Thaha Saifuddin), 2020.
- Rahayu, Syafira Putri, “Implementasi Metode Muroja’ah Dalam Hafalan Hadits di MTs Muhammadiyah 1 Ponorogo,” Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2023.
- Rara Lauchia, Fazza Erwina Dwi, Mulyadi Ahmad, “Penerapan Metode Muroj a ’ ah Dalam Menghafal Al- Qur’ an,” *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Sosial*, 01.1, 2023.
- Rasulu, Ibrahim, “Optimalisasi Metode Muroja’ah Dalam Program Tahfidz Al-Qur’an di SMAN 9 Rejang Lebong,” *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 4.1, 2019.
- Rizal Nurhidayat, “Pengaruh Teman Sebaya Terhadap Perilaku Penyimpangan Nilai Moral Remaja,” *Journal of Engineering Research*, 2023.
- Sarah, Mirza, Anisya, “Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka”, *Jurnal Pendidikan*, 6.1, 2021.
- Sarmila, “Implemetasi Metode Muroja’ah untuk Meningkatkan Daya Ingat Santri di Rumah Tahfidz Ibnu Amir Kelurahan Mannuruki Kecamatan Tamalate Kota Makassar”, *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2020).
- Setia, Agung, “Metode Menghafal Al-Qur’an di Pondok Pesantren Roudlotul Qur’an kota Metro,” *Attractive: Innovative Education Jurnal*, 4.1, 2022.
- SMP IT Rabbi Radhiyya Air Meles Bawah,” Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, 2023.



Subhan Wahyudi Ibnu Surahwan, “Alternati Menghafal Al-qur’an Dengan Metode Takrir, Tasmi’ Dan Muroja’ah Bagi Tingkat Pemula,” *Al-IMAN: Jurnal Keislaman dan Kemasyarakatan*, 7.2, 2023.

Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”

Sukmaningsih, Ai, dan Dr Tetep, “Eksistensi Penerimaan Teman Sebaya Bagi Penguatan Keterampilan Sosial Siswa,” *Journal Civics & Social Studies*, 5.1, 2021.

Tasya Intan Prasetyawati, “Bimbingan Kelompok Teman Sebaya Dalam Meningkatkan Motivasi Menghafal Al-Qur’an Di Pondok Pesantren Ilyas Karanganyar,” Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta, 2022.

Terhadap Perilaku Seksual Pranikah Di Sma Negeri 1 Tagulandang,” *JKesmas*, 9.6, 2020.

Tsani, Luthfi Badrus, dan Muklis Faturrahman, “Efisien Metode Muroja’ah Dalam Memperkuat Hafalan Al-Qur’an Santri PPTQ Masjid Agung Surakarta,” *Mambaul Ulum*, 18.2, 2022.

Yuliani Rahmi, “Metode Muraja’ah dalam Menghafal Al-Qur`An di Pondok Pesantren Al-Mubarak Tahtul Yaman Kota Jambi,” *Innovatio: Journal for Religious Innovation Studies*, 19.1, 2019.